

RINGKASAN

Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat untuk mahasiswa menyelesaikan studi program Diploma 2 Akademi Komunitas Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Surakarta, serta sebagai sarana untuk memenuhi pembelajaran di kampus dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di Perusahaan, PKL dilaksanakan di PT Efrata Garmino Utama pada tanggal 20 Februari 2025 hingga 17 Mei 2025, yang berlokasi di komplek PT Dan Liris Group. PT Efrata Garmino Utama adalah anak perusahaan Dan Liris Group yang menjadi salah satu produsen garmen yang berdiri pada tanggal 14 Agustus 2012 dengan nama asli PT Efrata Retailindo yang kini per tanggal 29 April 2023 PT Efrata Retailindo berubah nama menjadi PT Efrata Garmino Utama. PT Efrata Garmino Utama memiliki jumlah tenaga kerja secara keseluruhan pada bulan Maret 2025 sebanyak 540 karyawan yang dibagi menjadi karyawan lapangan dan staff produksi. Perencanaan produksi dilakukan oleh bagian PPIC setelah merchandiser menerima order dari buyer. Selama proses produksi berjalan, perusahaan melakukan pengawasan untuk memastikan proses produksi berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. PT Efrata Garmino Utama memproduksi berbagai jenis pakaian, mulai dari men's wear, ladies wear. Kid's wear. Pengendalian produksi dilakukan mulai dari raw material hingga menjadi produk siap kirim. Perencanaan dan pengendalian produksi dilakukan agar produk yang dihasilkan sesuai dengan kualitas yang sudah ditetapkan oleh buyer. Pada saat pengamatan di QC endline. Di PT Efrata Garmino Utama, terjadi keterlambatan target perbaikan mesin produksi, yang menyebabkan keterlambatan perbaikan mesin dan menghambat produksi. Masalah ini diperparah oleh penumpukan mesin rusak karena keterbatasan suku cadang serta minimnya perawatan rutin. Analisis *fishbone* menunjukkan lima penyebab utama yaitu keterbatasan material, kondisi mesin tua, perbedaan kemampuan mekanik, metode kerja yang tidak standar, dan lingkungan kerja yang kurang mendukung. Faktor-faktor ini saling berkaitan dan berdampak pada penurunan produktivitas. Keterlambatan target perbaikan mesin produksi di PT Efrata Garmino Utama disebabkan oleh keterlambatan target perbaikan mesin produksi, penumpukan mesin rusak, dan kurangnya perawatan mesin. Hal ini terjadi karena minimnya pelatihan, keterbatasan sparepart, serta kurangnya pengawasan dari atasan. Solusi yang disarankan meliputi pelatihan rutin, peningkatan kedisiplinan mekanik, dan peran aktif *leader* dalam memantau kinerja serta perawatan mesin